

PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN (STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA)

Abd Muis¹

ABSTRAK

Metode Penelitian ini yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yang ditetapkan: Motivator, Fasilitator, Dinamisator, faktor pendukung dan faktor penghambat. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen. Teknik analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara dikaji dari motivator. Dinas Pariwisata mengoptimalkan keunggulan lokal, termasuk pemberdayaan masyarakat lokal dengan memberikan pelayanan jasa maupun menjaga ketertiban dan kenyamanan kawasan wisata. Sebagai fasilitator, dalam hal pengembangan pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser bekerja sama dengan pihak swasta maupun masyarakat. Dinamisator Dinas Pariwisata melaksanakan pembangunan pariwisata dengan pihak-pihak swasta dan masyarakat dalam perkembangan pariwisata di PPU. Dinas Pariwisata juga melakukan usaha atau pendekatan dengan pihak swasta untuk merekomendasikan dana CSR nya untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten PPU. Faktor pendukungnya dari Potensi alam, potensi budaya, potensi manusia serta sistem informasi yang akurat, pengadaan dan pengawasan sarana prasarana dan adanya dukungan masyarakat sekitar mengenai pengawasan keberadaan sarana prasarana di objek wisata. Faktor penghambatnya berasal dari letak objek wisata yang sulit dijangkau, persepsi atau pandangan negatif, kurangnya sistem informasi pariwisata, promosi wisata dilakukan tidak terarah dan tidak fokus oleh faktor dana dan kurangnya kesadaran masyarakat, ketersediaan sarana prasarana yang belum mencukupi di beberapa obyek wisata serta kurangnya pengadaan sarana prasarana pada objek wisata.

Kata Kunci : Peran, Dinas Pariwisata, Pengembangan Ekowisata.

PENDAHULUAN

Pembangunan pada prinsipnya merupakan usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : a.muis_284@ymail.com

dan pemerintah untuk menuju modernisasi dalam rangka mensejahterakan rakyat baik secara lahir maupun batin. Dalam pembangunan terjadi suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan. Disinilah peran pemerintah harus lebih jeli menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki negara itu, untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa, karena pada dasarnya pembangunan diselenggarakan oleh rakyat bersama pemerintah. Peranan masyarakat dalam pembangunan harus ditumbuhkan, dengan mendorong kesadaran, pemahaman dan penghayatan, bahwa hak, kewajiban dan tanggung Kalimantan seluruh masyarakat, maka hasilhasil dari pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik dan maksimal akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta Negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata dapat diketahui bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antarbangsa.

Dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 tahun 2009 Tentang Pedoman pengembangan ekowisata di daerah, yang dimaksud dengan ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung jawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Saat ini sektor pariwisata di Indonesia belum berjalan secara optimal padahal aspek ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan devisa negara, pendapatan masyarakat, serta Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk merealisasikan tujuan tersebut banyak usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara dalam mengembangkan sektor-sektor unggulan yang mampu memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan warga masyarakat di Kabupaten Penajam Paser Utara. Salah satu yang dikembangkan oleh pemerintah adalah sektor pariwisata dimana pengembangan obyek wisata baik wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Pemerataan pembangunan dalam otonomi daerah yang menekankan adanya keseimbangan antara pusat dan daerah. Dengan menekankan Partisipasi masyarakat dan pemberdayaan dalam

pembangunan. Sehingga pemerintah daerah dalam hal ini Kabupaten Penajam Paser Utara dapat mengembangkan sumber daya yang ada dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal ini disebabkan oleh situasi kondisi di Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yang terus berkembang. Begitu pula sektor pariwisata dari tahun ke tahun mengalami pergeseran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dengan melihat keadaan wisata diperoleh informasi bahwa kurang baiknya pengelolaan wisata di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat dari keadaan sarana dan prasarana wisata yang ada di beberapa tempat wisata yang masih belum lengkap dan tidak terawat, masih kurangnya perhatian pemerintah dalam mempromosikan potensi pariwisata yang ada di lihat dari keterbatasan sarana prasarana yang diberikan pemerintah Penajam Paser Utara dalam mempromosikan potensi pariwisatanya, kurangnya pembangunan dan pengawasan oleh Dinas Pariwisata terhadap objek wisata yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara, kurangnya perhatian pemerintah dalam buruknya akses jalan penghubung. Dengan melihat keadaan tersebut maka penulis ingin lebih menekankan dan meneliti lebih lanjut mengenai masalah tersebut secara ilmiah melalui skripsi yang berjudul “Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pengembangan ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara”.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pengembangan ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pengembangan ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pengembangan ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pengembangan ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian serta studi lebih lanjut terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pemerintahan dan ilmu administrasi negara dalam pengembangan konsep-konsep pelayanan kepada masyarakat dan petugas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Sebagai proses pembelajaran peneliti dalam menganalisis masalah secara ilmiah.
3. Secara praktis, Menemukan atas masalah atau kendala-kendala yang ada dalam peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pengembangan ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara.

KERANGKA DASAR TEORI

Pengertian Peran

Peran adalah orientasi dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosialnya. Peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari perilaku yang dapat berwujud sebagai per orang sampai dalam kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran baik perilaku yang bersifat individual maupun jamak dapat di nyatakan sebagai struktur. Struktur yang terdapat dalam organisasi memiliki fungsi-fungsi yang harus mereka jalani agar tercapai tujuan dari peran pembentukan organisasi tersebut, dan apabila semua fungsi tersebut telah berjalan dengan baik, maka organisasi dapat dikatakan telah menjalankan perannya Rivai (2003:148).

Pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya sebagai :

- a. Motivator, dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan.
- b. Fasilitator, sebagai pemfasilitas pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara.
- c. Dinamisator, agar dapat berlansung pembangunan yang ideal, maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. Pemerintah daerah sebagai salah satu *stakeholder* pembangunan pariwisata memiliki peran untuk mensinergiskan ketiga pihak tersebut, agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata (Pitana dan Gayatri (2005:95).

Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Semua kegiatan pembangunan hotel, pemugaran cagar budaya, pembuatan pusat rekreasi, penyelenggaraan pekan pariwisata, penyediaan angkutan dan sebagainya semua itu dapat disebut kegiatan pariwisata sepanjang dengan kegiatan-kegiatan itu semua dapat diharapkan para wisatawan akan datang Soekadijo (2002:2).

Pengertian Ekowisata

Ekowisata adalah bentuk baku dari perjalanan bertanggung jawab di daerah alami dan berpetualangan yang dapat menciptakan industri pariwisata Eplerwod (1999:23). Di samping itu ia juga mengemukakan ekowisata yaitu:

1. Mencegah dan menanggulangi dampak dari aktifitas wisatawan terhadap alam dan budaya.
2. Pendidikan konservasi lingkungan artinya mendidik wisatawan dan masyarakat setempat akan pentingnya arti konservasi.
3. Penghasilan masyarakat artinya keuntungan secara nyata diterima masyarakat dari kegiatan ekonomi dapat mendorong masyarakat menjaga kelestarian kawasan alam.

Pengembangan Objek wisata

Pengembangan objek wisata merupakan perluasan produk-produk wisata yang ada di suatu daerah guna membudidayakan lokasi wisata yang ada di daerah-daerah wisata. Sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 16 Tahun 2005 ke enam bagi Menteri Kebudayaan dan Pariwisata bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah :

- a. Menyiapkan informasi yang lengkap di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan daerah dan kerjasama internasional dalam rangka menunjang promosi pariwisata Indonesia.
- c. Mendorong pengembangan destinasi pariwisata unggulan.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian peninggalan budaya dan daya tarik wisata.

Dalam rangka pengembangan pariwisata di tanah air, pemerintah membuka kawasan-kawasan wisata pada beberapa daerah yang kebetulan memiliki potensi pariwisata alam dan budaya yang menarik lebih banyak wisatawan, terutama *business tourist* dimana *presentase* kunjungannya di Indonesia semakin meningkat.

Definisi Konsepsional

Adapun yang menjadi definisi konsepsional dalam penelitian ini ialah :

“Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dalam pengembangan ekowisata adalah tugas fungsi Dinas Pariwisata dalam mengatur dan mengupayakan berbagai macam kegiatan wisata dengan memperhatikan motivator, fasilitator dan dinamisor yang disediakan oleh masyarakat, pihak swasta, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek

penelitian seseorang, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Fokus Penelitian

1. Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai berikut :
 - a) Motivator
 - b) Fasilitator
 - c) Dinamisator
2. Faktor pendukung dan penghambat pada Peran Dinas pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Jenis Data

1. Data Primer
Data primer yaitu merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan yaitu :
 - a. Informan kunci yaitu Kepala Bidang Pariwisata yang di tentukan secara *purposive sampling*.
 - b. Informannya yaitu Kepala seksi Promosi dan Pemasaran Produk, Staf Bidang Kebudayaan dan Pariwisata dan masyarakat sekitar objek wisata yang ditentukan secara *accidental sampling*.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari dokumen-dokumen yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) yaitu observasi dan wawancara (*interview*).

Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif menurut Milles dkk (2014:31-33) yang mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
3. Penyajian Data (*Data Display*)
4. Penyimpulan / Verifikasi (*Conclusions : Drawing / Verifying*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara dengan hasil perolehan data primer akan dibahas yang terdiri dari indikator-indikator dan akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut :

a. Motivator

Motivator dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan. Investor, masyarakat, serta pengusaha dibidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik.

Dinas Pariwisata sebagai motivator melakukan pengembangan pariwisata merupakan salah satu program kerja yang dilakukan oleh Seksi Promosi dan Pemasaran Produk dalam bidang pembinaan dan pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kualitas pelayanan pihak swasta ataupun pengusaha hotel, restoran atau rumah makan dan *travel agent* terhadap wisatawan Kabupaten Penajam Paser Utara. Yang Dinas Pariwisata lakukan dalam pengembangan pariwisata, karena sejatinya dalam bidang pariwisata yang ditawarkan pelayanan yang menyenangkan dan memuaskan bagi wisatawan, sehingga wisatawan merasa ingin kembali untuk berwisata ke destinasi wisata tersebut.

Dinas Pariwisata melakukan pengembangan diseluruh tempat objek wisata Kabupaten Penajam Paser Utara Dilakukan secara bertahap, karena sebagai peran Dinas Pariwisata, Dinas Pariwisata melakukan pengembangan pariwisata untuk memberikan citra positif bagi wisatawan yang datang ke Kabupaten Penajam Paser Utara. Dinas Pariwisata melakukan pengembangan pariwisata agar kinerjanya, menghasilkan kebaikan terhadap penilaian pemerintah pusat, agar dinilai Dinas Pariwisata sudah menjalankan peran dengan hasil baik.

Dinas Pariwisata berperan penting seperti yang tercantum pada visi Dinas Pariwisata Penajam Paser Utara yaitu “Pengembangan Potensi Pariwisata”, Berusaha mewujudkan Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai Kota wisata yang bertumpu pada kekayaan budaya dan tempat wisata yang melekat pada Kabupaten Penajam Paser Utara dengan mengoptimalkan keunggulan lokal, termasuk pemberdayaan masyarakat lokal.

Masyarakat merupakan pelaku pengembangan pariwisata yang memiliki peranan yang sangat sentral, karena masyarakat juga sebagai tuan rumah secara umum bersentuhan langsung dengan wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Penajam Paser Utara seperti memberikan pelayanan jasa maupun menjaga ketertiban dan kenyamanan kawasan wisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser tidak akan berdiri sendiri untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Penajam Paser Utara, tanpa kerjasama aparat pemegang kekuasaan yang ada yaitu masyarakat dan pihak swasta. Dinas Pariwisata sudah berusaha melakukan pengembangan pariwisata dengan baik.

Dinas pariwisata merupakan salah satu dinas yang terletak di Kabupaten

Penajam Paser Utara dengan peran yang disandangnya sebagai penyelenggara urusan pemerintah daerah khususnya di bidang pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Penajam Paser Utara. Sesuai dengan tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser memiliki peranan yang sangat besar terutama dalam pengembangan pariwisata dan kelestarian kebudayaan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Dinas Pariwisata berkewajiban melakukan pengembangan pariwisata, dengan mengelola aset seni budaya daerah, nilai tradisi, situs sejarah dan purbakala. Dinas Pariwisata mengenalkan potensi daerah/obyek dan daya tarik wisata Penajam Paser Utara keluar daerah baik dalam negeri maupun luar negeri dengan strategi yang dilakukannya, sebagai motivator itu harus melakukan pengembangan pariwisata. Meningkatkan daya tarik obyek wisata atau pengembangan pariwisata yang mampu menggerakkan sektor-sektor lain termasuk kelestarian sumber daya alam dan ekonomi rakyat disekitar daerah wisata.

b. Fasilitator.

Fasilitator adalah orang yang memberikan fasilitas dalam hal ini Dinas pariwisata sebagai pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara. Adapun pada prakteknya pemerintah bisa mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak, baik itu swasta maupun masyarakat.

Dalam hal pengembangan pariwisata di Kabupaten Penajam Paser Utara, upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara, memfasilitasi masyarakat demi mewujudkan pariwisata berbasis masyarakat dan memfasilitasi berbagai macam kebutuhan masyarakat maupun wisatawan dalam menunjang kegiatan kepariwisataan. Adapun dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser bekerja sama dengan pihak swasta maupun masyarakat. Pihak swasta yang bekerja sama dalam bidang pariwisata adalah pemilik hotel, restoran ataupun rumah makan, agent travel dan biro perjalanan wisata.

Adapun sarana dan prasarana dalam bidang pariwisata yang telah terdata selain hotel, restoran/rumah makan dan usaha perjalanan pariwisata antara lain di kelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser itu sendiri yaitu gedung pertemuan dan peralatan seni budaya untuk atraksi budaya/kesenian. Selain menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara juga melakukan berbagai kegiatan dalam rangka membangun pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*), Diantaranya adalah gelar kreatifitas pelaku pariwisata. Gelar kreatifitas pelaku pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para pelaku wisata untuk mengembangkan kreatifitasnya. Hal tersebut menjadi salah satu aplikasi peran Dinas Perhubungan Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengakomodir kreatifitas

pelaku wisata Kabupaten Penajam Paser dalam bentuk pementasan, promosi wisata di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Untuk penyediaan segala fasilitas yang mendukung pengembangan pariwisata, Dinas Pariwisata membantu pengadaan sarana promosi dan penarik wisatawan, mengadakan atraksi seni di obyek wisata. Untuk waktunya itu bisa kapan saja, biasanya pada saat libur atau hari minggu, bisa juga saat musim liburan, jadi untuk waktu penyelenggaraannya tidak tentu. Dinas Pariwisata memberikan fasilitas di tempat wisata, sebagai peran aktif dalam pengembangan pariwisata. Dalam menjalankan program promosi wisata yang dilakukan pada intinya adalah untuk menarik minat wisatawan dan selama ini kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dinas Pariwisata berusaha melengkapi kekurangan fasilitas.

Fasilitator Dinas adalah upaya Dinas dari awal, tentunya itu dalam memfasilitasi masyarakat dari setiap Kecamatan untuk bisa mengembangkan pariwisata di wilayahnya masing-masing dengan mengangkat potensi apa yang ada dengan membentuk organisasi atau tim dibawah pengawasan Dinas Pariwisata, intinya agar masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara sadar wisata, dan bisa hidup sejahtera dengan potensi wisata yang sangat luar biasa, di Kabupaten Penajam Paser Utara. jadi masyarakat juga berperan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Dalam menjalankan perannya di bidang pariwisata dan budaya, Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara memfasilitasi wisatawan yang ingin mendapatkan informasi mengenai pariwisata di Kabupaten Penajam Paser melalui fasilitas *Tourist Information Center*, selain itu ada fasilitas untuk menanggapi keluhan, masukan dan saran wisatawan maupun masyarakat demi kemajuan pariwisata di Kabupaten Penajam Paser Utara. Keluhan, saran dan masukan dari berbagai pihak ditampung dan di apresiasi oleh pihak Dinas dan kemudian diproses dalam rangka perbaikan untuk ke depannya.

c. Dinamisator.

Dinamisator dalam keberlangsungan pembangunan yang ideal, maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. Pemerintah daerah sebagai salah satu pemegang kekuasaan pembangunan pariwisata memiliki peran untuk mensinergiskan ketiga pihak tersebut, agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata.

Dinas Pariwisata melaksanakan pembangunan pariwisata dengan pihak-pihak swasta dan masyarakat dalam perkembangan pariwisata di Penajam Paser Utara. Dinas Pariwisata melaksanakan peran pembangunan pariwisata dengan pihak swasta dan masyarakat dalam perkembangan pariwisata, karena sudah dipastikan Dinas tidak bisa berjalan sendiri dan bekerja sendiri untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Penajam Paser Utara tanpa campur tangan pemegang kekuasaan yang ada yaitu swasta dan masyarakat. Kegiatan pariwisata bersifat sistemik dan pelaksanaannya tidak bisa dilaksanakan secara terpisah, sehingga mau tidak mau memang harus ada sinergitas antar *stakeholder*

yang ada.

Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara dalam rangka menjalankan peran dinamisator adalah melakukan monitoring wisata terutama masyarakat. Selain melakukan monitoring terhadap usaha jasa pariwisata di Kabupaten Penajam Paser Utara, Dinas Pariwisata juga melakukan usaha atau pendekatan dengan pihak swasta untuk merekomendasikan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) nya untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten PPU. Karena banyak ditemukan pihak swasta yang memiliki usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara tapi tidak memberikan sumbangsi pembangunan disekitar masyarakat. Sehingga dengan upaya Dinas Perhubungan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara dalam melakukan pendekatan terhadap pihak swasta tersebut akan banyak memberikan manfaat bagi pembangunan pariwisata berbasis masyarakat.

Dinas Pariwisata Kabupaten PPU kurang agresif dalam merangkul masyarakat untuk partisipasi aktif dalam rangka membangun pariwisata berbasis masyarakat. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan monitoring yang selalu dilakukan rutin terhadap pihak swasta untuk mengingatkan pajak atau monitoring kunjungan, namun kepada masyarakat kegiatan pembinaan pun dilakukan secara kebetulan bahkan tidak dilakukan apabila belum ada kasus yang mendesak. Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat tidak akan efektif apabila tidak ada gerak cepat dan agresif dari pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara untuk berusaha dekat dengan masyarakat dan bersinergi untuk mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat demi meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pihak-pihak swasta dan masyarakat dalam perkembangan pariwisata sangat berperan penting, yang membantu perkembangan pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara. Dinas Pariwisata melaksanakan pembangunan pariwisata dengan pihak swasta dan masyarakat dalam perkembangan pariwisata itu harus dilakukan. Agar masyarakat yang beralamat di daerah wisata berkewajiban mengangkat pariwisata di daerahnya dan diramaikan dari adanya pihak asing. Dinas Pariwisata melaksanakan pembangunan pariwisata dengan prinsip dan pedoman yang digunakan berdasar pada kerakyatan. Yaitu sejauh mana pengembangan sektor pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar terhadap masyarakat yang mendukung dari partisipasi masyarakat dalam hal pengembangan pariwisata.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Faktor pendukung dan penghambat pada peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat pada peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Faktor-Faktor Pendukung pada Peran Dinas Pariwisata Dalam

Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara) antara lain:

1. Potensi Alam

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki potensi pariwisata dan budaya yang tidak kalah menariknya dengan daerah tujuan wisata lainnya di Indonesia. Kekuatan wisata objek wisata alam, buatan maupun objek wisata sejarah yang menjadi andalan di Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Potensi Kebudayaan

Yang menjadi potensi kebudayaan disini seperti kesenian tari daerah dalam hal ini tarian khas paser. Modal kebudayaan tersebut penting untuk menarik wisatawan agar dapat berkunjung dan menikmati kebudayaan tersebut.

3. Potensi Manusia atau Masyarakat

Masyarakat sekitar objek wisata berpartisipasi dengan baik terhadap kegiatan yang ada akan menimbulkan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan.

4. Dasar hukum yang jelas dan sah, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan didukung dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pengawasan dan Pengendalian Kepariwisata, Intruksi Presiden Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata.

5. Selain itu sistem informasi pariwisata yang berbasis IT seperti promosi yang dilakukan melalui media elektronik maupun cetak sangat mendukung dalam meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Faktor penghambat pada Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara) antara lain:

1. Faktor penghambat peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu dari letak yang sulit dijangkau oleh banyak kendaraan merupakan salah satu faktor yang selama ini menjadi permasalahan dalam peningkatan jumlah pengunjung diberbagai obyek wisata yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Transportasi ke arah tempat objek wisata yang masih kurang banyak.

3. Sarana dan prasarana fasilitas penunjang yang masih kurang memadai.

4. Lokasi geografis objek wisata yang sulit dijangkau.

PENUTUP

1. Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai berikut :

a. Motivator

Peran dinas pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (studi pengembangan ekowisata di daerah Kabupaten Penajam Paser Utara) sebagai pendorong dalam pengembangan potensi objek wisata yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara sejauh ini sudah terlaksana dengan adanya

kerjasama antara pihak swasta maupun masyarakat namun dalam pengembangannya masih belum berjalan dengan baik.

b. Fasilitator

Peran dinas pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (studi pengembangan ekowisata di daerah Kabupaten Penajam Paser Utara) sebagai penyedia fasilitas sudah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana guna menunjang pengembangan pariwisata yang ada. hanya saja, masih terdapat kekurangan didalam pelaksanaannya.

c. Dinamisator.

Peran dinas pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (studi pengembangan ekowisata di daerah Kabupaten Penajam Paser Utara) sebagai penggerak dipastikan tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya kerjasama dengan pihak-pihak swasta maupun dukungan masyarakat. Karena sudah dipastikan Dinas Pariwisata tidak bisa berjalan sendiri dan bekerja sendiri untuk mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara tanpa campur tangan pihak swasta dan masyarakat.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (Studi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara).

a. Faktor pendukung peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (studi pengembangan ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara) menunjukkan bahwa Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki banyak objek wisata, pentas budaya dan daerah yang relatif aman dan mudah untuk dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara serta partisipasi masyarakat yang baik terhadap kegiatan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara. kepastian hukum yang jelas dan sah yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas, serta adanya sistem informasi pariwisata yang berbasis IT dan itu sangat mendukung dalam meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara.

b. Faktor penghambat peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (studi pengembangan ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara) adalah letak yang sulit dijangkau oleh banyak kendaraan merupakan salah satu faktor yang selama ini menjadi permasalahan dalam peningkatan jumlah pengunjung diberbagai obyek wisata yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara, transportasi ke arah tempat objek wisata yang masih kurang banyak dan sarana dan prasarana fasilitas penunjang yang masih kurang memadai seperti papan informasi pariwisata yang belum ada di setiap objek wisata.

Saran

1. Dinas Pariwisata perlu menambahkan fasilitas penunjang sarana dan prasarana untuk menambah kenyamanan pengunjung atau wisatawan yang datang di

- objek wisata di Kabupaten Penajam Paser Utara seperti perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata.
2. Bagi masyarakat yang berkunjung di objek wisata diharapkan dapat menjaga keamanan, kenyamanan, kebersihan objek wisata yang ia kunjungi.
 3. Dinas Pariwisata perlu memperhatikan kurangnya penyajian sistem informasi pariwisata bagi wisatawan di Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan menyediakan informasi pariwisata ke pusat pelayanan informasi pariwisata, contohnya menyediakan papan informasi terkait wilayah dan objek wisata apa saja yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara.
 4. Pemerintah harus sadar pentingnya sektor pariwisata bagi daerah, jadi pemerintah dapat memberikan dana lebih untuk sektor pariwisata sehingga pariwisata di daerah-daerah dapat berkembang dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Janianton., dan Webber, Helmut.F. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Fandeli, C. dkk. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Gibson, Ivancevich, Donell. 2001. *Organisasi*. Bina Rupa Aksara : Jakarta.
- Gunawan, Adi. 2003, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Kartika : Surabaya.
- H. Kodhyat. 2002. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Grasindo : Jakarta.
- H. Oka A. Yoeti. 2002. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. PT. Pradnya Paramita : Jakarta.
- I Gede Pitana., & Putu G, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Ekonomi Pembangunan II*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Moleong J, Lexy. 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Milles, B. Mathew, A. Michael Huberman dan Johny Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis*. Edisi Ketiga. Sage Publications, Inc.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana : Jakarta.
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Rave Sarasin : Yogyakarta.
- Nasution, M, A, 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Partanto, Pius A. dan Dahlan M, 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Arkola.

- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Pradnya Paramita : Jakarta.
- Raka, A.A. Gde dkk. 2002. *Mangupura : Ibukota Kabupaten Badung*. Mangupura : Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung.
- Rivai, Veithzal, 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Siagian, Sondang, 2005. *Manajemen Strategik*, Edisi keenam, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Soekamto. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* : Rineka Cipta, Jakarta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. ANDI : Yogyakarta.
- Soekadijo, R.G. 2000, *Anatomi Pariwisata*, Gremedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Widodo, 2001. *Kamus ilmiah Populer Absolut*, Yogyakarta

Dokumen-dokumen:

- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan
- Intruksi Presiden Nomor 16 Tahun 2005 tentang kebijakan pembangunan dan pariwisata
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pengawasan dan pengendalian kepariwisataan